



EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN TB PADA WARGA 'AISYIYAH SE-KOTA PADANG

**Jeki Refiadinata^{1*}, Nova Rita², Mandria Yundelfa³, Meta Rikandi⁴, Nurhaida⁵,
Melda Saputri⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi D3 Keperawatan, Politeknik Aisyiyah Sumatera Barat
Email : novarita.nr62@gmail.com

ABSTRAK

'Aisyiyah merupakan gerakan perempuan Muhammadiyah yang berkomitmen memajukan berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan, melalui berbagai program pemberdayaan. Salah satu isu kesehatan yang mendesak adalah Tuberkulosis (TB), penyakit menular yang masih tinggi angka kesakitan dan kematiannya di Indonesia. Penyebaran TB diperburuk oleh kurangnya pengetahuan masyarakat, perilaku tidak sehat, dan lingkungan yang tidak mendukung kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga 'Aisyiyah se-Kota Padang mengenai pencegahan penularan Tuberkulosis (TB). Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 mai 2025 melalui metode ceramah interaktif yang didukung oleh media PowerPoint dan leaflet edukatif, serta diselengi diskusi tanya jawab. Sebanyak 450 peserta yang merupakan perwakilan dari setiap kecamatan di Kota Padang mengikuti kegiatan ini. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang TB, termasuk penyebab, cara penularan, gejala, dan upaya pencegahannya. Antusiasme peserta yang tinggi menunjukkan efektivitas metode penyampaian yang digunakan. Kendala yang ditemui meliputi keterbatasan waktu diskusi dan fasilitas pendukung di lokasi kegiatan. Kegiatan ini membuktikan bahwa penyuluhan kesehatan berbasis komunitas dengan pendekatan edukatif dan partisipatif dapat menjadi strategi efektif dalam pencegahan penularan TB di masyarakat.

Kata kunci: Tuberkulosis, penyuluhan kesehatan, pencegahan TB

ABSTRACT

'Aisyiyah is a women's movement under Muhammadiyah committed to advancing various aspects of life, including health, through empowerment programs. One of the pressing health issues in Indonesia is Tuberculosis (TB), a contagious disease with a high incidence and mortality rate. The spread of TB is worsened by limited public knowledge, unhealthy behaviors, and unsupportive living environments. This community service activity aimed to increase the knowledge and awareness of 'Aisyiyah members across Padang City regarding the prevention of TB transmission. The activity was conducted on May 8, 2025, through an interactive lecture method supported by PowerPoint presentations and educational leaflets, complemented by a Q&A session. A total of 450 participants, representing each subdistrict in Padang City, attended the event. Evaluation was carried out using pre-tests and post-tests to measure knowledge improvement. The results showed a significant increase in participants' understanding of TB, including its causes, transmission, symptoms, and preventive measures. The high level of participant enthusiasm indicated the effectiveness of the delivery method. Challenges encountered included limited time for deeper discussions and insufficient facilities at the venue. This activity demonstrates that community-based health education using an interactive and participatory approach can be an effective strategy in preventing the spread of TB.

Keywords: Tuberculosis, health education, TB prevention

PENDAHULUAN

'Aisyiyah merupakan gerakan perempuan muhammadiyah yang berjuang untuk memajukan seluruh aspek kehidupan melalui penguatan spritualitas, akhlak, pendidikan, kesehatan, ekonomi, kesejahteraan sosial, dan usaha-usaha lainnya. Dalam bidang kesehatan 'Aisyiyah menginginkan terwujudnya masyarakat yang sehat. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Pimpinan Pusat 'Aisyiyah (PPA) aktif dalam berbagai kegiatan kesehatan, seperti: menyediakan layanan kesehatan, pencegahan stunting, mendorong imunisasi dan ASI eksklusif, mendukung tumbuh kembang anak, melakukan dakwah kesehatan reproduksi berbasis nilai-nilai islam, mendorong dan bekerja sama dengan pemerintah untuk mewujudkan layanan kesehatan inklusif bagi semua orang, serta mendirikan pendidikan di bidang kesehatan.

Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Kota Padang merupakan perwakilan PPA yang berada di Kota Padang. Hasil studi pendahuluan didapatkan bahwa PDA Kota Padang belum banyak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan status kesehatan masyarakat seperti yang dilaksanakan oleh PPA. Masyarakat banyak mengenal PDA karena kegiatan pengajian. Oleh sebab itu, melibatkan PDA dalam program kesehatan merupakan salah satu upaya untuk memperkenalkan ke masyarakat bahwa PDA tidak hanya memiliki program pengajian, namun juga memiliki

program lainnya, seperti pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan.

Salah satu masalah kesehatan yang angka kesakitan dan kematiannya masih tinggi adalah Tuberculosis. Tuberculosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, yang terutama menyerang paru-paru. Indonesia menempati peringkat kedua di dunia dalam jumlah kasus TBC, dengan estimasi 1.060.000 kasus dan sekitar 134.000 kematian per tahun.

Penularan TB terjadi melalui udara saat penderita batuk, bersin, atau meludah. Faktor-faktor seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang TBC, perilaku hidup tidak sehat, dan lingkungan yang tidak mendukung kesehatan turut mempercepat penyebaran penyakit ini.

Penyuluhan kesehatan kepada masyarakat merupakan salah satu upaya preventif yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang TB, sehingga dapat mendorong perubahan perilaku yang mendukung pencegahan penularan penyakit ini.

METODE

Penyuluhan kesehatan tentang edukasi pencegahan penularan TB pada masyarakat di Wilayah Kerja Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Padang disampaikan dengan ceramah dan diskusi yang dikombinasikan dengan media pendukung berupa slide powerpoint dan video. Jadwal penyuluhan sesuai kesepakatan dengan mitra.



1. Persiapan:

- a) Koordinasi dengan kader ‘Aisyiyah PDA Kota Padang untuk pendataan peserta.
- b) Penyusunan materi edukasi dan pembuatan leaflet informatif.
- c) Persiapan alat peraga dan media pendukung lainnya.

2. Pelaksanaan:

Menyampaikan materi dengan metode ceramah menggunakan media power point dan leaflet

3. Evaluasi:

Sesi tanya jawab untuk mengklarifikasi pemahaman dan menjawab pertanyaan peserta.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2025 di Mesjid Tawakal Kota Padang, dengan peserta sebanyak 450 orang yang merupakan utusan pimpinan 'aisyiyah dari setiap kecamatan yang ada di Kota Padang.

Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif menggunakan media PowerPoint dan pembagian leaflet edukatif. Sebelum penyuluhan, dilakukan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal peserta tentang TB, dan setelah penyuluhan, dilakukan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta tentang TB, termasuk penyebab, cara penularan, gejala, dan pencegahan. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi dengan aktif bertanya dan berdiskusi selama sesi penyuluhan.

Penyuluhan menggunakan metode ceramah dengan media PowerPoint dan leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan warga 'aisyiyah se-Kota Padang tentang TB. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dalam penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi (Pratiwi & Lucy, 2022; Yanti et.al., 2022; Zuryati & Setiyono, 2022). Selain itu, pembagian leaflet sebagai media cetak memungkinkan peserta untuk mengulang informasi yang telah disampaikan dan membagikannya kepada anggota keluarganya dirumah. Kombinasi metode ceramah dan media ini memberikan stimulus visual dan verbal yang memperkuat pesan kesehatan yang disampaikan. Namun, terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan, seperti keterbatasan waktu untuk diskusi lebih mendalam dan kurangnya fasilitas penunjang di lokasi kegiatan. Meskipun demikian, secara

keseluruhan, kegiatan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan tentang pencegahan penularan TB ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan TB. Partisipasi aktif peserta menunjukkan bahwa metode ceramah dengan media PowerPoint dan leaflet efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan. Melihat tingginya antusias peserta untuk bertanya, maka untuk kegiatan yang serupa dimasa mendatang, perlu dialokasikan waktu yang lebih panjang untuk sesi tanya jawab, serta melibatkan dokter spesialis.

DAFTAR PUSTAKA

- Karno, Y. M., Asrina, A., & Multazam, A. M. (2022). Pengetahuan Masyarakat dan Pencegahan Penularan TB Paru Kontak Serumah di Kabupaten Gowa. *Journal of Muslim Community Health*, 3(4), 16-23
- Migliori, G. B., Ong, C. W., Petrone, L., D'Ambrosio, L., Centis, R., & Goletti, D. (2021). The definition of tuberculosis infection based on the spectrum of tuberculosis disease. *Breathe*, 17(3).
- Ningsih, F., Ovany, R., & Anjelina, Y. (2022). Literature Review: Hubungan Pengetahuan terhadap Sikap Masyarakat tentang Upaya Pencegahan Penularan Tuberculosis: Literature Review: Relationship of Knowledge to Community Attitude about Tuberculosis Prevention Measures. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 7(2), 108-115.
- Putri, V. S., Apriyali, A., & Armina, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Tindakan Keluarga dalam



- Pencegahan Penularan Tuberkulosis. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(2), 226-236.
- Pratiwi, G. D., & Lucya, V. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Leaflet Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Tuberkulosis: Effectiveness Of Using Leaflet Media In Improving Knowledge And Attitude Toward Tuberculosis Prevention. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(3), 8-13.
- Yanti, B., Heriansyah, T., & Riyan, M. (2022). Penyuluhan dengan media audio visual dan metode ceramah dapat meningkatkan pencegahan tuberkulosis. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 18(3), 171-179.
- Zuryati, M., & Setiyono, E. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kader Dalam Upaya Penemuan Kasus TB. *Perspektif*, 1(3), 237-244.